

## **PENERAPAN STRATEGI *LESSON STUDY* SECARA KOLABORATIF DAN RUTIN UNTUK MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SEKOLAH DASAR**

**Endang Suli Purwaty**  
SDN Kapasan V/147 Surabaya  
e-mail: [endangsuli1963@gmail.com](mailto:endangsuli1963@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This study aims to find out how to apply lesson study collaboratively and routinely to improve teacher performance at SDN Kapasan V / 147 Surabaya. This selection is due to the community's need for quality education where schools are required to improve or improve image and service, so that the community believes that schools deserve to be the choice of students, one of which is through the application of collaborative lesson study to improve teacher performance. This research is classroom action research with the subject of research is a teacher at SDN Kapasan V / 147 Surabaya. Based on the results of the study, the implementation of the Lesson Study strategy that is carried out regularly and continuously can improve teacher performance, besides that collaborative implementation can have an impact on providing a positive and significant impact that has an impact on changing the school's vision and mission and on the motivation of school leaders and teachers, as well as the emergence of innovation and improving the quality of learning facilities, and increasing extracurricular activities.*

**Keywords:** *Lesson Study; collaborative; teacher performance*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan *lesson study* secara kolaboratif dan rutin untuk meningkatkan kinerja guru di SDN Kapasan V/147 Surabaya. Pemilihan ini dikarenakan kebutuhan masyarakat tentang pendidikan yang berkualitas dimana sekolah dituntut untuk memperbaiki atau meningkatkan citra dan pelayanan, agar masyarakat percaya bahwa sekolah layak menjadi pilihan peserta didik salah satunya adalah melalui penerapan *lesson study* kolaboratif untuk meningkatkan kinerja guru. Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan kelas dengan subjek penelitian adalah guru di SDN Kapasan V/147 Surabaya. Berdasarkan hasil penelitian penerapan strategi *Lesson Study* yang dilaksanakan secara rutin dan berkelanjutan ini dapat meningkatkan kinerja guru selain itu pelaksanaan secara kolaboratif dapat memberikan dampak memberikan dampak positif dan signifikan yang berdampak pada perubahan visi misi sekolah serta pada motivasi pimpinan sekolah maupun pengajar, serta munculnya inovasi dan meningkatnya kualitas fasilitas pembelajaran, dan peningkatan kegiatan ekstrakurikuler.

**Kata kunci:** *Lesson Study; kolaboratif; kinerja guru*

## PENDAHULUAN

Mutu pendidikan merupakan salah satu bagian yang terus dihadapi oleh satuan Pendidikan dan menjadi bagian yang harus ditingkatkan pada semua jenjang. Upaya peningkatan terus dilakukan baik dari adanya pelatihan guru, pengadaan serta perbaikan sarana dan prasarana hingga peningkatan mutu manajemen sekolah (Fadli, 2017). Namun, indikator kualitas pendidikan belum membaik secara signifikan. Beberapa sekolah, terutama yang berada di kota. Sesuai dengan amanat Kementrian Pendidikan Nasional tentang upaya dalam melakukan pembaruan dan perubahan dalam sistem Pendidikan nasional agar terwujudnya kualitas Pendidikan yang baik dan mumpuni dengan didukung oleh Undang-undang No. 14 tahun 2015 tentang Guru dan Dosen. Kebijakan yang telah dibuat oleh pemerintah pada dasarnya guna memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme guru di Indonesia dari aspek-aspek yang telah ditetapkan (Idrus, 2012).

Berdasarkan permasalahan di atas, salah satu faktor penyebabnya adalah belum maksimalnya peran guru sebagai pendidik yang harus memiliki kemampuan personal, kemampuan mengajar, kemampuan profesional dan kemampuan social, maka diperlukan suatu terobosan dalam mengatasi dan memperbaiki pembelajaran dengan memberikan bimbingan/ konseling guru berbasis sekolah secara kolaboratif dan berkelanjutan berdasarkan prinsip saling belajar dan saling belajar (Yolanda *et al*, 2022). Membangun sebuah masyarakat belajar dan membekali guru untuk

memenuhi tanggung jawabnya sebagai mata pelajaran. Pembekalan pembelajaran yang rutin dan terkoreografi dengan baik serta persiapan guru yang terkontrol sebelum melakukan tugas pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran (Budhianto, 2020).

Berdasarkan hasil observasi beberapa guru menunjukkan ketidakpedulian dalam melaksanakan pembelajaran, namun diharapkan penerapan lesson study kolaboratif ini diharapkan dapat meningkatkan antusiasme dan kegigihan para pendidik. Tidak hanya guru, kepala sekolah juga turut bertanggung jawab dalam manajemen pelaksanaan Pendidikan baik dalam proses memantau, mengevaluasi, mengawasi maupun mengembangkan dan melaporkan kinerja guru dalam pembelajaran. Menurut Jamal (2012), kepala sekolah turut mendorong pengembangan mutu sekolah dengan memberikan pembinaan, evaluasi dan pendampingan/pengarahan mulai dari perencanaan proyek, proses hingga hasil. Yusak (2018) menambahkan bahwa fungsi kepala sekolah adalah sebagai manajer, edukator, supervisor, administrator, leader, motivator, mediator, figur dan inovator dalam dunia Pendidikan untuk memenuhi tugas pokok dan tanggung jawab kinerja pembelajaran guru dan manajemen kinerja kepala sekolah.

Selain perihal di atas, kepala sekolah juga bertugas dalam memberikan arahan dan bimbingan, serta bantuan dalam hal pengawasan juga penilaian akan hal-hal yang berkaitan dengan penyelenggaraan pembelajaran dan pengembangan program-program Pendidikan yang telah disusun oleh satuan Pendidikan agar dapat

tercapai tujuan sekolah dengan dukungan dari berbagai pihak. Selain itu juga dapat membantu menciptakan kondisi dan lingkungan belajar yang kondusif serta menyenangkan bagi peserta didik (Waruwu, 2020).

Kepala Sekolah melaksanakan tugas dan fungsi supervisi baik seupervisi akademis maupun supervisi manajerial dalam satuan Pendidikan. Menurut Jamal (2012) pelaksanaan supervisi akademis diperuntukkan menyiapkan guru dan membantu guru dalam menyusun perangkat pembelajaran, melakukan pembelajaran dan bimbingan kepada peserta didik, meningkatkan penguasaan tentang teknik, metode, model, maupun pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran di kelas. Peran kepala sekolah tersebut harus dilakukan agar guru juga termotivasi dalam menyiapkan kebutuhan pembelajaran mereka.

Manajemen pendidikan juga perlu diperhatikan sebagai rangkaian tahapan perencanaan, pengorganisasian, pemberian motivasi, pengendalian, serta pengembangan budaya sumber daya manusia agar tercapai tujuan pendidikan yang produktif dan efektif untuk menciptakan lingkungan yang baik bagi mereka yang terlibat. dibuat untuk mencapai tujuan yang disepakati bersama (Kurniadi, 2014; Romli, 2019). Berdasarkan observasi penataan yang ditemukan mencakup pengaturan, pengarahan, pengelolaan, atau pengelolaan sumber daya, termasuk perencanaan, implementasi, pemantauan, dan pelatihan yang diwujudkan dalam kinerja yang efektif baik dari segi administratif, psikologis, dan ekonomis.

Lesson study memiliki keunggulan dimana dapat memunculkan evaluasi pembelajaran kolaboratif dan berkesinambungan untuk membangun komunitas belajar. *Lesson Study* juga berorientasi praktik untuk meningkatkan keterampilan mengajar sesuai dengan situasi dan kondisi, keterampilan masyarakat belajar dan diharapkan mampu mengatasi berbagai permasalahan dalam kegiatan pembelajaran (Hendayana, 2016). Sehingga perlu dilakukan penerapan strategi *lesson study* secara kolaboratif dan rutin untuk meningkatkan kinerja guru di sekolah dasar terutama di SDN Kapasan V/147 Surabaya.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Tindakan sekolah untuk mendeskripsikan capaian tujuan pembelajaran. Pelaksanaan penelitian ini akan melalui beberapa tahapan diantaranya tahap observasi awal tentang kebutuhan guru hingga refleksi pada tahap siklus kedua (Yuafian & Astuti, 2020). Data ini diperoleh melalui aktivitas wawancara dan diskusi bersama. Akhirnya diperoleh beberapa simpulan diantaranya masalah guru dalam membuat perangkat pembelajaran sesuai kurikulum yang berlaku. Problem ini dijadikan sebagai pokok masalah yang harus dicarikan solusinya baik dari dalam maupun luar sekolah agar keterampilan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran segera teratasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil observasi awal beberapa kondisi yang terlihat diantaranya adalah: (1) belum maksimalnya tanggung jawab guru terhadap tupoksi

kerjanya; (2) belum maksimalnya pelaksanaan pembelajaran karena belum matangnya perencanaan pembelajaran sesuai perkembangan dunia Pendidikan; dan (3) kurangnya pemahaman guru akan tugasnya sebagai fasilitator pembelajaran.

Kondisi pembelajaran yang dilakukan guru sebelum adanya praktik dari Kepala Sekolah tentang penerapan strategi tersebut adalah mengajar dengan persiapan sederhana, bahkan masih terdapat yang tanpa menyiapkan rencana sama sekali. Hal ini dapat terjadi karena kepala sekolah kurang mengontrol persiapan pembelajaran guru yang menjadi salah satu tugas fungsi pengawasan oleh kepala sekolah. Dengan bekal sederhana atau seadanya tersebut, pendidik tidak memperhatikan hasil yang akan dicapai peserta didik pada akhirnya. Apabila keterampilan manajerial tidak dimiliki oleh seorang kepala sekolah maka pelaksanaan Pendidikan tersebut akan mendapatkan hasil yang tidak maksimal. Untuk itulah seorang kepala sekolah harusnya memiliki keterampilan guna memimpin, mengelola, mengatur, maupun mengadministrasikan sumber daya. Selain itu juga mampu menyusun perencanaan, tindakan, pengawasan, serta pembinaan terhadap tenaga pendidik khususnya guru-guru di satuan pendidikannya (Astuti, 2017).

Guru yang sebelumnya belum mempersiapkan proses pembelajaran, kini setelah diterapkan *lesson study* kolaboratif guru mampu dengan sigap menyelesaikan tugas pembelajaran dengan perencanaan yang matang. Sehingga kepala sekolah dengan mudah mengatur, mengarahkan, serta mengelola sumber daya. Selain itu strategi *Lesson Study* ini dikemas secara

menarik dan mengesankan, serta apa yang disampaikan oleh kepala sekolah langsung pada intinya dan dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran guru (Sapawardi, 2015). Meningkatnya kinerja guru ini juga memunculkan budaya kerja yang baik dengan menciptakan iklim dan motivasi kerja bagi para guru dan warga sekolah lainnya. Sehingga dengan menguasai dan menjalankan apa yang menjadi visi serta misi sekolah ini, maka kepala sekolah dapat menciptakan dan meningkatkan budaya kerja serta motivasi para guru dan pihak lainnya. Strategi *Lesson Study* ini juga merupakan sebuah tindakan atau strategi yang kontinu atau berkesinambungan (Setiawan, 2017). Dalam hal ini artinya strategi ini dilaksanakan secara berkelanjutan agar dapat terlihat hasil yang akan menjadi budaya kerja sekolah. Dibutuhkan waktu juga untuk adaptasi dengan strategi baru ini, untuk itulah dibutuhkan kerja yang ulet dan kesabaran dari kepala sekolah agar strategi *Lesson Study* ini berhasil membudaya di sekolah.

## SIMPULAN

Penerapan strategi *Lesson Study* yang dilaksanakan secara rutin dan berkelanjutan ini dapat meningkatkan kinerja guru. Hal tersebut didukung dari SDM yang profesional yakni tenaga pendidik yang kreatif dan produktif sehingga kegiatan pembelajaran di sekolah menjadi aktif dan menyenangkan. Selain itu dengan adanya terobosan dan inovasi melalui penerapan strategi *Lesson Study* secara kolaboratif dapat memberikan dampak positif dan signifikan yang berdampak pada perubahan visi misi sekolah serta pada motivasi pimpinan sekolah maupun pengajar, serta munculnya inovasi dan meningkatnya

kualitas fasilitas pembelajaran, dan peningkatan kegiatan ekstrakurikuler.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, S. (2017). Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Di SD Laboratorium UKSW. *Jurnal Scholaria*, 7(1), 49-59.
- Budhianto, B. (2020). Analisis perkembangan dan faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran daring (e-learning). *Jurnal AgriWidya*, 1(1), 11-21.
- Fadhli, M. (2017). Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan. *TADBIR: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*. 1(2), 2017 215-240.
- Hendayana S. (2016). *Lesson study Suatu Strategi untuk Meningkatkan Keprofesionalan Guru (Pengalaman JUSTEP-JICA)*. Bandung: UPI Press.
- Idrus, M. (2012). Mutu Pendidikan dan Pemerataan Pendidikan di Daerah; *Quality of Education and Regional Educational Equity*. *Jurnal PSIKOPEDAGOGIA*. 1(2), 2012.
- Jamal, A. (2012), *Tips Aplikasi Manajemen Sekolah*. DIVA Press (anggota IKAPI).
- Kurniadi, D. (2014). *Manajemen Pendidikan (konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan)*. Makassar: Ar-ruz Media.
- Romli. (2019). Tugas Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Manajemen Berbasis Sekolah. *Ittihad Jurnal Kopertis Wilayah XI Kalimantan*. Volume 7. Oktober 2019. Hal 1-12.
- Saparwadi, L.(2015). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Kalkulus Integral Melalui Kegiatan Lesson Study di Program Studi Pendidikan Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*. (9)1.34-49
- Setiawan, R. (2017). Lesson Study Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Dan Identifikasi Mahasiswa Dalam Mata Kuliah Persamaan Diferensial. *Pedagogia: Jurnal Penelitian Pendidikan*. 20(2), 2017.
- Undang-Undang Republik Nomor 14 Tahun 2005 *Tentang Guru dan Dosen*.
- Waruwu, M. (2020). Studi Evaluatif Implementasi Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 27(2), 288-295
- Yolanda, I., Suarman., & Haryana, G. (2022). Analisis Faktor Penentu Kualitas Pembelajaran Dalam Jaringan Di Perguruan Tinggi. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*. 6(4), 1005-1014. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v6i4.8644>
- Yuafian, R. & Astuti, S. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL). *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*. 03 (1), (2020) 17-24
- Yusak, M. (2018). *Lesson study: Pengembangan Profesi Guru Secara Berkelanjutan Berbasis Sekolah*. Semarang: LPMP Jawa Tengah.

